



Melihat Kesibukan UPT Malioboro tanpa Kantor Tetap dan Tak Miliki Petugas Operasional

CCTV Tak Berfungsi, Kepala UPT Turun Langsung Gembosi Ban

Akhir-akhir ini kinerja UPT Malioboro kembali disorot. Karena banyaknya pelanggaran, yang terkesan dibiarkan di Malioboro. Padahal saat ini mereka berkerja seadanya. Tanpa personel Jogoboro dan petugas kebersihan. Kantor pun sementara numpang.

WINDA ATIKA IRA.P, *Jogja, Radar Jogja*

Petugas di kantor sementara unit pelaksana teknis (UPT) Malioboro asyik memainkan komputer saat *Radar Jogja* bertandang kemarin (29/1) sore. Tak banyak aktivitas. Karena juga jelang waktu pulang kantor. "Ini baru pulang dari memantau Malioboro," katanya.

Dia meminta *Radar Jogja* untuk menunggu, saat dikatakan hendak bertemu Kepala UPT Malioboro Ekwanto. Karena sedang berada di luar kantor. Sambil menunggu, dia sempat bercerita tentang kantor sementara UPT yang terletak di kompleks Taman Pintar itu. Kantor sementara sejak Desember berpindah itu, tidak seluas di kantor lama di kawasan Malioboro. "Idealnya memang dekat daerah yang diawasi, ini lumayan bolak-baliknya," katanya.

Ya sejak Desember lalu, UPT Malioboro harus pindah. Itu karena kantor lama, di komplek

kantor Dinas Pariwisata DIJ dibongkar. Mau dibangun museum *Urban Planning*. Tak lama Ekwanto sudah kembali ke kantor sementara UPT Malioboro. "Mohon maaf ruangnya seadanya, kalau tamu mau datang harus tanya dulu berapa orang biar muat," selorohnya.

Tak hanya ruangnya yang harus berbagi dengan pegawai lain. Untuk ruang *closed camera television* (CCTV) untuk memantau Malioboro belum tersedia. Sebab, sejak pindahan kantor sampai sekarang belum bisa dioperasikan. Untuk radio komunitas Malioboro juga hanya baru bisa operasi dari Pasar Beringharjo ke selatan.

Kondisi itu diperparah dengan petugas Jogoboro dan kebersihan di Malioboro yang harus *off* sementara. Ya sejak 1 Januari lalu tidak ada Jogoboro dan petugas kebersihan yang bertugas. Untuk sementara mereka digantikan Satpol PP Kota Jogja dan petugas dari Dinas Lingkungan Hidup. "Yang pasti Malioboro tetap ada yang jaga," ungkap mantan Lurah Prawirodirjan itu.

Hal itu karena Pemkot tahun ini mendapat mandat melaksanakan Bantuan Keuangan Khusus dari dana keistimewaan. Sehingga banyak informasi yang belum bisa disampaikan terkait dengan hal-hal yang bersifat teknis berkaitan dengan keuangan. "Karena dari pusat juga terlambat," ujarnya.

Dia mengaku, tanpa Jogoboro kewalahan



LENGANG: Kantor sementara Malioboro, di kawasan Taman Pintar. Mulai 1 Februari nanti mereka akan pindah ke kantor tetap di kawasan Tegalpanggung.

mengawasi Malioboro. Dikarenakan keterbatasan pengawasan oleh Satpol PP yang tidak bisa *standby* selama 24 jam seperti Jogoboro. Terpaksa, dia juga harus mengarahkan petugas internal UPT. Padahal saat ini hanya ada tiga orang PNS yang bertugas di UPT. Termasuk dirinya turun langsung ke lapangan. "Sangat

tidak mencukupi untuk kawasan sepanjang kilometer Malioboro. Yang jelas enggak mampu untuk penertiban semuanya," ucapnya.

Selama tanpa Jogoboro ini, Ekwanto mengakui banyak pelanggaran di Malioboro. Paling banyak adalah pedagang liar gerobakan atau asongan maupun becak-becak yang berhenti

dan parkir sembarangan di jalur cepat Malioboro. Dia pun menegur langsung, hingga menggemboskan ban becak. "Saya gembosi langsung (ban becak) enggak boleh di sini, saya berapa kali peringati sampai hafal orang-orangnya," tuturnya.

Ekwanto mengaku, untuk pengadaan jasa Jogoboro sebenarnya sudah dari Desember 2019. Dengan melakukan proses lelang bagi penyedia jasa pihak ketiga. Namun karena adanya ketidakpastian turunnya Danais, selama tiga minggu dan mengalami keterlambatan proses pengadaan. "Kami fokuskan 11 bulan untuk tenaga Jogoboro saja, harusnya 12 bulan karena satu bulan tidak cukup untuk proses lelang," jelasnya.

Dijadwalkan, hari ini (30/1) sudah ada penetapan pemenang pihak ketiga tersebut untuk masing-masing yang mengampu keamanan maupun kebersihan di malioboro. Per 1 Februari kawasan Malioboro akan kembali ditertibkan lagi dengan operasionalnya petugas Jogoboro maupun kebersihan.

"Kami harapkan malioboro tertata kembali sehingga enak dan nyaman dinikmati lagi," harapnya.

Kabar gembira lainnya, kantor UPT Malioboro juga akan dipindahkan ke kantor baru di Jalan Tukangan No 49, Tegalpanggung. "Insyaallah ini tetap, kami akan pindah Februari juga," imbuhnya. (pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005